

## RINGKASAN

**Konservasi Plasma Nutfah Dan Perbanyak Benih Abaka Metode Split Bit Di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis Dan Serat**, Ayu Sekar Sari, NIM A41192177, Tahun 2023, 52hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Suwardi, MP. (Pembimbing Magang) dan Agung Pangestu Aji, AMd. (Pembimbing Lapangan).

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI-TAS) Malang. Magang Kerja Industri (MKI) mulai dilaksanakan pada bulan 13 Maret 2023 sampai bulan 13 Juli 2023. BPSI-TAS memiliki fungsi pada pengujian dan kesesuaian standar pada tanaman perkebunan. BPSI-TAS juga memproduksi benih sumber tanaman perkebunan seperti Tembakau, Wijen, Kenaf, Rosella, Kapas, Bunga Matahari, Stevia, Tebu, dan Abaca.

Abaca (*Musa textilis*) termasuk famili Musaceae dan ordo Scitaneae yang dikenal dengan beberapa nama seperti pisang serat, Manila Hemp, Manila Henep, pohon kofo atau hote. Abaca merupakan tanaman penghasil serat yang digunakan sebagai bahan baku tali, uang kertas, kertas dokumen berharga, dan tekstil. Ancaman terhadap plasma nutfah atau sumber daya genetik akan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan manusia generasi mendatang. Konservasi plasma nutfah abaca yang dilakukan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yaitu secara in vitro berupa konservasi dilapang dan konservasi secara ex situ.

Konservasi metode kultur jaringan pada dasarnya meliputi kegiatan laboratorium. Keegiatannya di antara lain adalah persiapan media, persiapan eksplan, penumbuhan eksplan, multiplikasi dan perakaran. Sedangkan perbanyak tanaman abaka dengan cara metode split bit yaitu dengan menanam anakan yang sudah dewasa atau anakan yang sudah besar pada umumnya sistem perbanyak ini perkembangan akan stagnansi.